

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa dalam Tata Gereja Toraja pada pasal 37 membahas tentang tugas dan tanggung jawab seorang diaken. Dimana tugas dan tanggung jawab seorang diaken tersebut ialah:

1. Menyelenggarakan pelayanan diakonia

Penyelenggaraan Pelayanan diakonia belum diterapkan dengan baik, karena pelayanan ini juga diharapkan mampu membantu individu-individu setiap anggota jemaat secara langsung dan juga mampu mengubah kehidupan sosial anggota jemaat bukan hanya bergerak di pelayanan jasmani.

2. Usaha pencarian dana untuk pelayanan Diakonia

Usaha pencarian dana selama ini dilakukan belum terlalu luas atau belum terlalu, karena itu anggota jemaat mengharapkan agar majelis Gereja mengusahakan lebih luas pelayanan tersebut agar pelayanan diakonia dapat berjalan dengan baik.

3. Perkunjungan bagi Anggota Jemaat

Perkunjungan yang dilakukan Majelis Gereja khususnya diaken belum diterapkan karena mereka sering lalai dalam melakukan tugasnya tersebut. Dimana seharusnya Majelis Gereja khususnya diaken mengunjungi anggota jemaat kemudian mendoakan, memberi dukungan dan memberikan pembinaan pribadi bagi anggota jemaat yang dikunjungi.

4. Memelihara, melayani, memimpin, menjalankan disiplin Gerejawi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Majelis Gereja khususnya diaken hanya menegur anggota jemaat yang melanggar Firman Tuhan. Tetapi seharusnya mereka juga harus mampu memelihara, melayani dengan baik anggota jemaat yang melanggar Firman Tuhan.

5. Pembinaan Katekisasi

Pelayanan pembinaan katekisasi selama ini hanya dilakukan oleh pendeta, penatua dan diaken tidak terlibat langsung dalam pembinaan tersebut. Penatua dan Diaken seharusnya mereka juga ikut terlibat dalam pembinaan tersebut karena itu adalah salah satu tugas mereka sebagai pelayan Tuhan untuk memperlengkapi anggota jemaat berdasarkan Firman Tuhan.

6. Memberitakan Injil

Memberitakan Injil belum diterapkan dengan baik karena masih ada diantara mereka (diaken) yang merasa diri kurang mampu untuk menjalankan tugas tersebut. Tetapi sebagai seorang diaken, mereka harus mampu melibatkan diri dalam pelayanan tersebut karena itu adalah tugas dan panggilan mereka dalam jemaat.

7. Memegang teguh janji jabatan

Berdasarkan hasil penelitian tugas tersebut sudah diterapkan dalam jemaat, karena memegang teguh janji jabatan merupakan sebuah janji yang harus dijalankan dan ditepati sebagai pelayan Tuhan.

8. Mengadakan pertemuan Khusus tentang janji jabatan

Berdasarkan hasil penelitian tugas tersebut dilaksanakan jika ada pendeta atau ada yang memimpin dan mengarahkan kegiatan tersebut karena itu, tetapi saat ini kegiatan tersebut belum diterapkan karena belum ada pendeta yang mengarahkan.

B. Saran

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Melihat pentingnya Tata Gereja Toraja khususnya dalam pasal 37 tentang diaken maka mahasiswa dan lembaga IAKN Toraja harus

dibekali dengan baik tentang Tata Gereja Toraja khususnya Mahasiswa Teologi.

2. Pendeta

Melihat bagaimana pentingnya pelayanan diaken dalam Jemaat seperti yang dijelaskan dalam Tata Gereja Toraja Pasal. Maka Perlu melakukan sosialisasi atau pembinaan dan pendampingan tentang Tata Gereja khususnya di pasal 37 tentang tugas dan tanggung jawab diaken dalam jemaat. Agar lewat dilakukannya hal tersebut mereka bisa memahami dengan baik apa tugas dan tanggung jawab mereka dalam jemaat.

3. Diaken dalam lingkup Jemaat Bau Klasis Bittuang

Diaken sebagai rekan sekerja Allah hendaknya bertanggungjawab atas tugasnya dalam melakukan pelayanan Kasih kepada jemaat agar tercipta kesejahteraan anggota-anggota jemaat dan sesama manusia yang berkekurangan. Secara khusus dalam penerapan Tata Gereja Toraja pasal 37.

4. Pembaca

Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat seperti memberi kesadaran serta minat untuk belajar tentang Tata Gereja Toraja dan melihat itu sebagai suatu hal yang penting.